

Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Pasir

Keisya Alayah Putri^{1*}, Budi Setiawan²

¹² Universitas Pradita

Abstrak: Pantai Tanjung Pasir, yang terletak di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten, mengalami masalah signifikan terkait dengan pengelolaan sampah akibat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, masyarakat lokal, pedagang dan sampah dari laut. Masalah ini mengakibatkan pencemaran lingkungan yang mempengaruhi daya tarik wisata dan kelestarian ekosistem pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah Wisata Pantai Tanjung Pasir, dengan fokus pada penerapan dan partisipasi. Metode penelitian dilakukan dengan cara kualitatif dengan pendekatan wawancara dan observasi, data diambil secara purposive sampling dari pengelola pantai dan masyarakat lokal. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang belum optimal disebabkan oleh kurangnya tempat sampah yang sesuai serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam bentuk partisipasi pengelolaan dalam menangani sampah dari laut. Upaya partisipasi masyarakat untuk pengelolaan sampah dalam bentuk Pemikiran, Tenaga, Keahlian, Barang dan Uang. Penelitian ini memfokuskan pada pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk memastikan keberlanjutan dan kebersihan pada Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir.

Kata Kunci: Analisis, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Wisata Pantai Tanjung Pasir

DOI: <https://doi.org/10.47134/pjpp.v2i1.3321>

*Correspondence: Keisya Alayah Putri

Email: keisya.alayah@student.pradita.ac.id

Received: 20-09-2024

Accepted: 22-10-2024

Published: 24-11-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Abstract: Tanjung Pasir Beach, located in Teluk Naga District, Tangerang Regency, Banten, is experiencing significant problems related to waste management due to an increase in the number of visits from tourists, local communities, traders and waste from the sea. This problem results in environmental pollution which affects tourist attractions and the sustainability of coastal ecosystems. This research aims to explore and analyze community participation in waste management at Tanjung Pasir Beach Tourism, with a focus on implementation and participation. The research method was carried out qualitatively with an interview and observation approach, data was taken by purposive sampling from beach managers and local communities. The results show that community participation in waste management is not yet optimal due to the lack of appropriate waste bins and low public awareness in the form of management participation in handling marine waste. Community participation efforts for waste management in the form of thoughts, energy, expertise, goods and money. This research focuses on the importance of community participation in waste management to ensure sustainability and cleanliness in the Tanjung Pasir Beach Tourism Area.

Keywords: Analysis, Community Participation, Waste Management, Tanjung Pasir Beach Tourism

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara maritim karena memiliki luas lautan yang mencapai 70% dari total wilayahnya menurut (Aryani *et al.*, 2023). Sebagai negara maritim, banyak masyarakat Indonesia yang memanfaatkan laut untuk kehidupan sehari-hari mereka, banyak masyarakat yang menjadikan laut sebagai mata pencaharian mereka. Daerah pesisir yang terdiri dari daratan dan perairan sangat penting bagi masyarakat

Indonesia karena daerah ini bukan hanya menjadi sumber makanan yang dihasilkan melalui pertanian dan perikanan, tetapi juga menjadi berbagai sumber daya alam seperti gas, minyak bumi, mineral, dan pemandangan alam yang indah. Salah satu area perairan yang paling mudah terpengaruh oleh limbah darat adalah wilayah pesisir dan laut. Pantai merupakan tempat wisata yang dapat berkembang dengan pesat. Pesatnya perkembangan pariwisata di Pantai Tanjung Pasir juga dapat menimbulkan masalah, yaitu adanya pencemaran lingkungan dan masalah sampah. Pencemaran yang disebabkan oleh sampah merupakan hal yang paling banyak ditemukan di tempat wisata (Siagian & Susilawati, 2022).

Pantai Tanjung Pasir yang berada tepat di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten merupakan salah satu wisata yang berada di daerah pesisir yang mengalami permasalahan pada kebersihan pantai. Pantai Tanjung Pasir sudah tercemar oleh berbagai macam sampah mulai dari sampah pada kegiatan wisata dan sampah dari bawaan laut, permasalahan sampah belum tertangani secara efektif, hal ini diakibatkan oleh kurangnya kesadaran pengunjung dan masyarakat sekitar terhadap pengelolaan sampah. Banyaknya tumpukan sampah plastik dan berbagai jenis sampah yang berserakan di pantai tanjung pasir membuat pantai terlihat menjadi sangat kotor dan tidak terawat (Aryani *et al.*, 2023). Berdasarkan data global tentang limbah padat, populasi, dan ekonomi. Terdapat 322 ton sampah plastik yang diproduksi setiap tahunnya dan lebih dari 5 miliar ton sampah plastik yang sudah tersebar di lingkungan, yang dimana 250 ribu ton mengambang di permukaan laut. Kantong plastik yang dibuang sembarangan dapat menyebabkan selokan menjadi tersumbat, termakan oleh hewan-hewan yang ada di laut dan dapat merusak ekosistem laut, karena sampah plastik khususnya kantong plastik jika tidak dikelola dengan benar dapat merusak ekosistem yang ada di laut. Sampah plastik bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat yang sulit untuk terdegradasi sehingga plastik diperkirakan butuh waktu 100 hingga 500 tahun untuk dapat terurai dengan sempurna (Pasaribu *et al.*, 2023). Jika tidak ada peningkatan infrastruktur, jumlah plastik yang berpotensi masuk ke laut diprediksi naik sepuluh kali lipat pada 2025. Pantai Tanjung Pasir bisa menjadi salah satu penyebab besar kedepannya jika masyarakat kurang berpartisipasi dalam pengelolaan sampah (Jambeck *et al.*, 2020).

Kondisi Pantai Tanjung Pasir saat ini dapat dikatakan kotor dan dipenuhi oleh sampah, mulai dari sampah bawaan laut hingga sampah dari aktivitas wisata yang ada di Pantai Tanjung Pasir. Sepanjang sisi pantai dipenuhi dengan sampah yang membuat Pantai Tanjung Pasir terlihat kotor dan kumuh. Di lokasi tersebut belum memiliki tempat sampah di setiap pinggir pantai, sehingga masih banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan dan membuat pantai menjadi kotor. Sampah yang berasal dari bawaan laut memiliki berbagai macam seperti kayu besar, ranting, plastik, jaring - jaring dan berbagai macam lainnya yang terdampar di pinggir pantai dan menumpuk sehingga membuat pantai menjadi kotor.



Gambar 1. Kondisi sampah pada Kawasan Pantai Tanjung Pasir

Sumber: Dokumentasi peneliti, 27 April 2024

Pengelolaan lingkungan merupakan upaya untuk melestarikan, menjaga, dan meningkatkan kualitas lingkungan pantai menjadi bersih dan nyaman. Untuk mendukung kebersihan lingkungan dan mengurangi jumlah sampah yang ada di Pantai Tanjung Pasir dengan cara mengelola sampah sesuai dengan tipe nya dan adanya partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan pantai untuk pengelolaan sampah yang dimana pihak pengelola Pantai Tanjung Pasir harus memiliki kontribusi yang besar dalam hal ini. Sampah jika tidak dikelola dengan benar dapat menjadi ancaman serius untuk keberlanjutan wisata di kawasan wisata Pantai Tanjung Pasir. Pengelolaan sampah yang tepat dan efisien dapat mengubah sampah menjadi sumber daya yang berharga, seperti bahan kompos yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas tanah. Sampah memiliki dampak signifikan terhadap iklim dan ekosistem lokal, serta mempengaruhi kebersihan dan kenyamanan objek wisata. Pantai Tanjung Pasir sebagai salah satu destinasi wisata, seharusnya bebas dari sampah dan terjaga kebersihannya untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan demikian, tingkat kunjungan dan kepuasan wisatawan dapat meningkat dampak positif terhadap perekonomian lokal (Siagian & Susilawati, 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis partisipasi masyarakat sekitar serta wisatawan dalam melakukan pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan di kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Pasir. Dengan melakukan pengelolaan sampah dengan baik dan benar maka kebersihan di kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Pasir akan selalu terjaga yang berdampak positif untuk menarik banyak pengunjung yang datang ke Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Pasir sehingga dapat menjadi salah satu tempat Wisata yang memiliki reputasi baik dalam kebersihan yang memiliki daya tarik Wisata yang tinggi. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar (Launuru, 2023).

Partisipasi Masyarakat merupakan prinsip dasar dari melibatkan secara langsung peran masyarakat yang akan dicapai jika masyarakat itu sendiri ikut serta dalam berpartisipasi, mulai dari awal proses hingga perumusan hasil yang didapatkan. Dengan adanya keterlibatan masyarakat maka akan menjadi keberhasilan yang baik untuk suatu proses dalam pengelolaan sampah secara bersama yang terbentuk dalam suatu sistem. Pengelolaan sampah yang baik dan benar memiliki tujuan untuk untuk menciptakan

lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat dan dapat dirasakan secara bersama (Darmawan *et al*, 2019).

Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung pasir sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perbaikan permasalahan dalam pengelolaan sampah. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah, program dalam kebijakan kegiatan, tujuan pembangunan, pelaksanaan kegiatan dan manfaat kegiatan untuk masyarakat secara merata. Bentuk dari partisipasi masyarakat terdiri dari adanya pemikiran, tenaga, keahlian, barang, dan uang, yang dimana tujuan nya untuk mensejahterakan masyarakat dan juga menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih (Febrianti *et al*, 2022).

Pengelolaan Sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan yang meliputi dua aspek utama yaitu, pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, penanggulangan dan pengolahan sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia contohnya yaitu sampah rumah tangga yang terdiri dari sisa makanan, kulit buah, daun dan ranting, sampah sejenis rumah tangga yang terdiri kawasan komersial kawasan industri, fasilitas sosial dan fasilitas umum dan sampah spesifik yang terdiri dari sampah yang mengandung limbah dan sampah puing bongkaran bangunan (Purwendah *et al*, 2022) faktor utama dari banyaknya sampah adalah banyaknya produksi sampah dari pelaku usaha atau pengunjung pantai. Ada beberapa faktor yang menyebabkan penumpukan sampah di kawasan pantai, yaitu kurangnya pengelolaan sampah di Pantai Tanjung Pasir tentu saja pengunjung akan mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat menghasilkan sampah namun mayoritas pengunjung tidak sadar dengan pentingnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Kurangnya tempat sampah yang disediakan di beberapa tempat yang mudah ditemukan oleh pengunjung agar pengunjung dapat membuang sampah dengan mudah. Dengan adanya penumpukan sampah di kawasan pantai secara otomatis pemandangan di sekitar Pantai Tanjung Pasir akan terganggu dan membuat daya tarik pengunjung menurun (Ariefahnoor, 2020).

Wisata Bahari menurut Juliana dan Sitorus (2022) wisata Bahari merupakan kegiatan rekreasi atau wisata yang aktivitasnya dilakukan di sekitar pantai, pulau, dan laut baik pada permukaan atau di dalamnya. Wisata Bahari sangat mementingkan keadaan alam yang masih asli yang dapat memberikan hiburan dan mengenalkan alam bahari kepada wisatawan yang berkunjung. Wisata Bahari memiliki beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan yaitu menyelam, berselancar, rekreasi pantai, dan kapal wisata. Wisata Bahari merupakan jenis aktivitas pariwisata yang berfokus pada laut sebagai daya tarik utamanya. Pengembangan wisata Bahari memiliki dampak yang signifikan, baik dari sisi ekonomi maupun ekologi. Secara ekonomi, tujuan pengembangan Wisata Bahari adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa negara serta mendukung perbaikan ekonomi masyarakat lokal di sekitar kawasan tersebut. Sementara itu, dari sisi ekologi,

pemanfaatan kawasan wisata Bahari yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem laut (Alawiyah, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aryani *et al.*, 2023) mengulas tentang sosialisasi dan inisiatif gerakan pantai bersih sebagai upaya mitigasi sampah di wilayah Pantai Tanjung Pasir. Kegiatan ini melibatkan partisipasi komunitas lokal, mahasiswa, serta aparat pemerintah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya penurunan volume sampah di Pantai pasca pelaksanaan sosialisasi dan pembersihan pantai. Aktivitas sosialisasi dan gerakan pembersihan pantai merupakan metode yang efektif untuk mengurangi sampah di kawasan pesisir. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran ekologi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan serta mendorong partisipasi masyarakat dalam konservasi kebersihan lingkungan pesisir.

Metodologi

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi terhadap konteks, pengalaman, serta perspektif individu yang terlibat. Metode ini menitikberatkan pada makna, konstruksi sosial, serta kompleksitas dari fenomena yang dikaji (Ardiansyah, 2023).

Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. Purposive sampling adalah metode pengambilan data yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria tersebut biasanya melibatkan individu yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam tentang topik yang diharapkan, atau yang memiliki peran penting di area yang sedang diteliti, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengeksplorasi subjek atau situasi yang diteliti (Agus Salam, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara yang sudah dilakukan dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu (Wijoyo, 2022). Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi wawancara tidak dilakukan secara berurutan sesuai dengan pertanyaan yang sudah ada karena sesuai dengan arah pembicaraan yang sedang berlangsung (Fadhallah, 2021).

Teknik observasi dapat digunakan dalam pengumpulan data ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara dan observasi mengenai analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata bahari Pantai Tanjung Pasir kepada pengelola pantai dan masyarakat sekitar Pantai Tanjung Pasir, menunjukkan bahwa kawasan Pantai Tanjung Pasir memerlukan pengelolaan sampah dengan baik dan benar untuk menjaga

kebersihan pantai dan untuk menarik banyak wisatawan yang akan berkunjung. Dalam wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, pengelola Pantai Tanjung Pasir dan masyarakat sekitar belum melakukan pengelolaan sampah sesuai dengan jenis sampahnya, karena banyaknya sampah yang datang dari laut dan memiliki berbagai macam jenis sampah sehingga pengelolaan sampah belum dapat dilakukan dengan maksimal, pengelola menyediakan beberapa tempat sampah yang dapat digunakan oleh wisatawan yang berkunjung. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini adalah hasil observasi dengan keadaan tempat sampah yang hanya terdapat satu saja di kawasan Pantai.



Gambar 2. Contoh tempat sampah di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir

Sumber: Dokumentasi peneliti, 27 April 2024

Tempat sampah yang digunakan di Pantai Tanjung pasir tidak memiliki kriteria sehingga dalam satu tempat sampah dapat memuat berbagai jenis sampah yang dimana hal tersebut membuat masyarakat sekitar dan pengelola pantai merasa susah untuk melakukan pengelolaan sampah yang sesuai dengan jenisnya. Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir pernah mengadakan sosialisasi untuk partisipasi aktif masyarakat dan pengunjung dalam gerakan bersih pantai, dengan rata-rata 100 orang peserta dan itu cukup efektif dalam pengurangan volume sampah yang ada di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir dari 500 kg menjadi 350 kg sampah. Peningkatan jumlah pengunjung sebesar 15% dan peningkatan pendapatan pedagang sebesar 20% mencerminkan dampak positif dari peningkatan kebersihan pantai terhadap ekonomi lokal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi keberhasilan kombinasi sosialisasi dan partisipasi komunitas dalam menjaga kebersihan lingkungan yang terjadi di Wisata Pantai Tanjung Pasir, serta dampaknya yang menguntungkan bagi lingkungan dan ekonomi setempat.



Gambar 3. Sampah Dari Laut

Sumber: Dokumentasi peneliti, 27 April 2024

Sampah yang datang dari laut memiliki berbagai macam jenis mulai dari batang kayu, bambu, sampah plastik bekas makanan atau minuman, dan jaring. Beberapa pengunjung yang datang ke kawasan wisata pun belum dapat menjaga kebersihan pantai karena, masih banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan tidak di tempatnya, hal tersebut membuat masyarakat dan pengurus kawasan merasa terbebani dengan sikap masyarakat yang tidak peduli akan kebersihan di kawasan wisata Pantai Tanjung Pasir.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berikut merupakan partisipasi yang sudah pernah dilakukan oleh masyarakat dalam berbagai bentuk untuk pengelolaan sampah. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk tetap menjaga kebersihan di kawasan wisata, berikut bentuk partisipasi masyarakat yang pernah dilakukan di Pantai Tanjung Pasir:

1. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Bentuk Pemikiran

Dalam teori *participatory environmental governance* adalah partisipasi masyarakat lokal dalam bentuk pemikiran tidak hanya meningkatkan keterlibatan masyarakat, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan terhadap lingkungan sekitar dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sampah, seperti melalui kegiatan atau program melalui ide-ide yang relevan dengan kondisi Pantai Tanjung Pasir maka masyarakat lokal dapat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Pasir melalui pemikiran dan menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan oleh semua masyarakat lokal di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir (He *et al.*, 2024). Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan lingkungan yang menghasilkan berkelanjutan serta keputusan dari partisipasi pemikiran yang dikumpulkan pada pemahaman dan kebutuhan aktual dari masyarakat setempat. Masyarakat lokal lebih mengetahui tentang keadaan yang pernah berlangsung di kawasan wisata, masyarakat merasa lebih dihargai jika mereka dapat berpartisipasi dalam bagaimana cara melakukan pengelolaan sampah yang baik dan benar melalui pemikiran mereka yang dimana hal tersebut memiliki dampak positif karena masyarakat peduli akan kebersihan yang ada di sekitar Kawasan Wisata bahari Pantai Tanjung pasir.

2. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Bentuk Tenaga

Partisipasi masyarakat lokal dalam bentuk tenaga di Pantai Tanjung Pasir menunjukkan kontribusi aktif dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir. Melalui kegiatan aksi bersih pantai dan pengumpulan sampah harian, masyarakat membangun jaringan kerjasama yang didasari oleh kepercayaan dan solidaritas sosial. Berdasarkan teori *Social Capital* keterlibatan ini dapat menciptakan ikatan sosial yang kuat antara hubungan masyarakat, menumbuhkan tanggung jawab masyarakat dan wisatawan untuk menjaga kolektivitas kelestarian lingkungan (Gao, 2024). Dengan memfasilitasi dan mobilisasi sumber daya dan tenaga yang efektif, sehingga meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap lingkungan wisata. Dengan demikian, partisipasi dalam bentuk tenaga dari masyarakat tidak hanya

berdampak positif pada kebersihan kawasan wisata, tetapi juga membangun komunitas yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan Pantai Tanjung Pasir. Partisipasi dalam bentuk tenaga masyarakat dapat berkontribusi pada kesadaran lingkungan yang dimana warga saling memotivasi dan mendukung untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan. Kebersamaan dalam mengelola sampah ini menumbuhkan rasa kepemilikan yang tinggi terhadap kawasan wisata, sehingga mendorong masyarakat menciptakan kegiatan untuk berbagi tenaga, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan sampah yang dapat diteruskan ke generasi selanjutnya.

3. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Bentuk Keahlian

Partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Pasir melalui keahlian daur ulang memiliki peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan keterampilan masyarakat lokal dalam memilah dan mendaur ulang sampah, masyarakat tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan limbah, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi melalui produk yang dihasilkan dari material daur ulang. Menurut teori *Recycling* proses ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang dibuang, tetapi juga dapat mengedukasi masyarakat dalam kegiatan daur ulang, seperti pembuatan kerajinan dari barang-barang bekas sampah dari pantai atau informasi tentang edukasi pengelolaan sampah yang benar, memperkuat rasa kepemilikan terhadap lingkungan Pantai Tanjung Pasir. Dengan partisipasi dalam bentuk keahlian ini dapat meningkatkan efektivitas program pengelolaan sampah di kawasan Pantai Tanjung Pasir, dengan demikian pengintegrasian keahlian masyarakat dalam proses daur ulang dapat menjadi hal yang efektif dalam mendukung keberlanjutan lingkungan di Pantai Tanjung Pasir (De Fao, *et al.*, 2023).

4. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Bentuk Barang

Partisipasi masyarakat lokal dalam bentuk barang ini sangat berpengaruh pada pedagang di Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Pasir, dalam upaya pengurangan penggunaan barang dan plastik sekali pakai yang sering menjadi penyebab utama pencemaran lingkungan. Dalam konteks partisipasi ini digunakan teori *Social Change* untuk lebih memahami bagaimana perilaku masyarakat dapat diubah melalui edukasi atau kegiatan yang saling menguntungkan juga untuk pedagang dan masyarakat lokal yang menekankan pentingnya hubungan antar individu dalam menciptakan kesadaran dan partisipasi yang lebih besar dalam pengelolaan lingkungan. Melalui partisipasi aktif pedagang dalam inisiatif ini, maka akan tercipta perubahan positif yang signifikan dalam pengelolaan sampah di Pantai Tanjung Pasir. Dengan adanya kolaborasi antara masyarakat lokal dan pemerintah maka dapat mewujudkan Pantai Tanjung Pasir sebagai kawasan wisata yang bersih, sehat, dan berkelanjutan yang tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung, tetapi juga menjaga kesejahteraan masyarakat setempat (Niamir & Pachauri, 2023).

5. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Bentuk Uang

Partisipasi masyarakat lokal di Kawasan Wisata Bahari Pantai Tanjung Pasir dalam bentuk kontribusi finansial dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian lokal. Kontribusi ini berupa sumbangan sukarela untuk melakukan pengelolaan sampah, investasi dalam usaha kecil yang ramah lingkungan, atau penyelenggaraan acara komunitas yang mendukung pariwisata berkelanjutan. Dengan adanya dukungan finansial dari masyarakat, pengelola pantai dapat memperbaiki fasilitas, meningkatkan promosi kawasan wisata dan menerapkan pelestarian lingkungan yang efektif. Melalui teori partisipatif finansial, masyarakat dapat mendanai dan meningkatkan daya tarik wisata yang dimana dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan lokal. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip teori partisipatif, yang menekankan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal dapat memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan modal sosial. Dengan melibatkan masyarakat dalam aspek finansial, maka akan muncul rasa memiliki yang lebih besar dari masyarakat dalam menjaga kebersihan terhadap kawasan pantai, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk menjaga kebersihan kawasan pantai, kelestarian lingkungan dan menciptakan Pantai Tanjung Pasir sebagai destinasi wisata yang bersih, menarik dan berkelanjutan (Touchton *et al.*, 2023).

Simpulan

Pengelolaan sampah di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir merupakan tantangan yang memerlukan keterlibatan aktif semua pihak, terutama masyarakat setempat. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat yang terbentuk dalam pemikiran, tenaga, keahlian, barang dan uang dapat secara efektif mengurangi volume sampah sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Partisipasi masyarakat ini dapat terbukti tidak hanya menjaga kebersihan dan keindahan pantai, tetapi juga membantu mempertahankan daya tarik wisata yang berkelanjutan. Dengan dukungan berkelanjutan, Pantai Tanjung Pasir dapat terus berkembang dan dapat menjadi destinasi wisata yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta ekosistem di sekitarnya. Untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Pantai Tanjung Pasir, sangat diharapkan dan disarankan memperkuat kolaborasi dengan pemerintah dan sektor swasta. Dengan meningkatkan edukasi dan kesadaran wisatawan, menerapkan sistem insentif bagi pedagang dan pengunjung, mengembangkan infrastruktur daur ulang lokal, memanfaatkan teknologi untuk pelestarian lingkungan dan kegiatan - kegiatan untuk dapat evaluasi kebijakan secara berkala agar kebersihan dan kesejahteraan alam dan ekonomi lokal dapat terus terjaga kedepannya.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aryani, A. P., Yahya, H., & Aly, N. J. R. (2023). Sosialisasi dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah di Kawasan Pantai Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang. *Musyawarah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 10-20.
- Afni Nur Rosyidah, Inge Wiliandani Setya Putri, Arik Aguk Wardoyo, Hilda Eka Ningtyas, & Faiqotul Munawaroh. (2024). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kepada Masyarakat Pesisir Guna Menjaga Kelestarian Ekosistem Pantai Payangan. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(2), 71–80. Retrieved from <https://edujavare.com/index.php/Assoeltan/article/view/381>
- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan sampah Desa gudang tengah melalui manajemen bank sampah. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14-30.
- Damanik. 2024. Analisis Strategi Pemasaran Dalam Peningkatan Penjumlahan Pada Anggota Ksp Makmur Mandiri Cabang Siborong - Borong. Vol.2 - Issue 2. Universitas Sisingamangraja XII : Tapanuli
- Darmawan, B., Mulyanto, D. T., & Tahyudin, D. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah sakura kelurahan talang kelapa palembang. *Jurnal Empirika*, 4(1), 33-48.
- Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. Unj Press.
- Febrianti, R., Dewi, R., & Mardiah, A. (2022). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(2), 103-116.
- Gao, X. (2024). Does structural social capital lead to proactive green innovation? a three-part serial mediation model. *Plos one*, 19(4), e0301286.
- He, Y., Zaremohzzabieh, Z., Abdul Rahman, H., Syed Ismail, S., & Bin-qiang, J. (2024). Applying participatory research in solid waste management: A systematic literature review and evaluation reporting. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(5), 5072.
- Ical, I., & Mane, A. (2022). Kesadaran Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Nirwana Kota Baubau. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 11(2), 85-97
- Intan Sari, A. ., Muhammad Syaifuddin, & Andriani, T. . (2023). Optimalisasi Manajemen Strategis Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 814–822. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4.126>
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., ... & Law, K. L. (2020). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768-771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>

- Juliana, J., & Sitorus, N. B. (2022). Kelengkapan Produk Wisata di Pulau Siladen Sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(1), 26-37.
- Launuru. (2023). Ketertiban Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pariwisata di Pantai Natsepa Negera Suli Kabupaten Maluku Tengah. ISSN: 2614-6754. Vol 7. Ambon
- Niamir, L., & Pachauri, S. (2023). From social and natural vulnerability to human-centered climate resilient coastal cities. *Frontiers in Sustainable Cities*, 5, 1137641.
- Octafiani, O. (2021). Konsep Golden Ratio Pada Area Sitiinggil Keraton Kanoman Cirebon (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Pasaribu, D., Saragih, R., & Retno, R. (2023). Sosialisasi Bahaya Dampak Sampah Plastik Bagi Lingkungan Desa Laksa Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 489-494.
- Purwendah, E. K., & Periani, A. (2022). Kewajiban Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 3(2), 163-171.
- Ramadhan, R. P., Bela, O. L., & Prasetyo, H. D. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Makaroni Kriukzz. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 277-281. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.153>
- Siagian, Y. A., & Susilawati, S. (2022). Pengelolahan lingkungan sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan pesisir pantai. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(6), 449-453.
- Syamsul, A. R. (2020). Optimalisasi Teknik Dan Prosedur Pengguna Alat Self Contained Underwater Breathing Appratus (SCUBA) Untuk Pencarian Dan Pertolongan Di Laut Di Kantor Badan Search And Rescue (SAR) Nasinoal. Bandung : Karya Tulis.
- Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Tuti, A. (2022). Analisis Pengembangan Desa Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi Wisata Pantai Sebalang, Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Touchton, M., McNulty, S., & Wampler, B. (2024). Participatory budgeting and well-being: governance and sustainability in comparative perspective. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 36(1), 105-123.
- Wijoyo, H. (2022). Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk-Bentuk Pertanyaan Wawancara) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab. *Academia. Edu*, 1-10.